

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan Penulis dengan judul Kampanye FORKADASC+ dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai citarum maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kampanye yang dilakukan oleh FORKADASC+ merupakan aktivitas komunikasi yang terencana, terorganisir serta bersifat persuasif. Makna dari kampanye FORKADASC+ berfokus pada pemulihan ekosistem sungai citarum dengan melakukan kampanye yang ditujukan kepada masyarakat sebagai upaya menumbuhkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk mulai menjaga kelestarian ekosistem sungai citarum.
2. Peran FORKADASC+ sebagai *communicator* dalam kampanye sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai citarum dimana informasi tersebut dikemas dengan menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat yang kemudian disebarkan melalui media sosial juga secara langsung.
3. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai citarum menjadi sebab dari terjadinya kampanye yang dilakukan oleh FORKADASC+
4. Kampanye yang dilakukan FORKADASC+ berhasil menumbuhkan efek bagi masyarakat sebagai khalayak sasaran di mana efek yang terjadi ditandai dengan timbulnya pengetahuan, keterampilan serta sikap yang tumbuh di kehidupan

masyarakat. Serta bermuara pada munculnya kebiasaan baru di masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai citarum.

5. Hambatan yang terjadi dalam proses sosialisasi sekolah pasar adalah kurang pemahannya masyarakat dengan tujuandari kampanye FORKADASC+, karena kurangnya rasa keingintahuan perihal tersebut. Ditambah kondisi masih dalam masa pandemi covid-19 yang membuat mobilisasi informasi menjadi terhambat.
6. FORKADASC+ mencoba mesiasati kendala yang terjadi akibat pandemi Coovid-19 dengan melakukan diskusi publik secara online menggunakan *Zoom Meeting*. Hal tersebut tidak berjalan begitu efektif mengingat tidak semua kalangan masyarakat mampu menggunakan *Zoom Meeting*. upaya lainnya yang dilakukan oleh FORKADASC+ dalam upaya mengatasi hambatan yang terjadi adalah dengan cara melakukan koordinasi dengan kepala-kepala daerah Khususnya yang ada di Kecamatan Karawang Timur dengan tujuan supaya para kepala daerah tersebut menyebarkan informasinya kembali ke bawahannya. Hal tersebut sebagai bentuk upaya dari FORKADASC+ agar penyebaran informasi terus berjalan sesuai perencanaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data-data hasil wawancara, observasi dan dokumen pendukung lainnya yang dikumpulkan oleh Penulis selama proses Penelitian ini, Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penjabaran kampanye FORKADASC+ dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai citarum. Oleh karena itu, Penulis mengajukan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis, yaitu:

### 1. Saran Teoritis

Dalam Penulisan ini, Penulis menyarankan agar Penulis selanjutnya dapat melakukan pengembangan mengenai ilmu komunikasi khususnya terkait kampanye yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga dengan menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda atau yang baru sehingga mendapat hasil Penulisan yang lebih luas.

### 2. Saran Praktis

Dalam Penelitian ini, Penulis menyarankan agar FORKADASC+ melakukan evaluasi dalam kegiatan kampanye melalui media sosial dengan mengikuti perkembangan zaman menggunakan berbagai macam media sosial yang sedang ramai digunakan agar penyebaran informasinya lebih meluas lagi.

